

KEPOLISEMIAKARUI DAN KURAI: KAJIAN LINGUISTIK KOGNITIF

Lailatul Husna

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan makna dasar dan makna perluasan, serta hubungan antar-makna pada adjektiva *akarui* dan *kurai* sebagai polisemi bahasa Jepang. Pendekatan yang digunakan adalah kajian linguistik kognitif (*ninchigengogaku*) dengan mendeskripsikan hubungan antar-makna polisemi menggunakan gaya bahasa (*hiyu*) mencakup metafora, metonimi, dan sinekdoke. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik simak. Data yang digunakan berupa *jitsurei* yang diambil dari komik, novel, dan korpus data online dari BCCWJ (*Balanced Corpus of Contemporary Written Japanese*). Analisis penelitian ini dilakukan dengan menerjemahkan kalimat berisikan adjektiva *akarui* dan *kurai*, lalu mengklasifikasikannya ke dalam makna dasar dan makna perluasan, selanjutnya menganalisis hubungan antara makna dasar dan makna perluasannya menggunakan gaya bahasa metafora, metonimi, dan sinekdoke sehingga dapat digunakan untuk membantu pembelajaran dalam proses pembelajaran bahasa Jepang. Penelitian ini memberikan hasil bahwa adjektiva *akarui* memiliki makna dasar berupa terang, dan memiliki makna perluasan sebanyak dua makna berhubungan metafora dan tujuh makna yang berhubungan secara metonimi. Adjektiva *kurai* memiliki makna dasar berupa gelap, makna perluasannya ditemukan sebanyak dua makna yang berhubungan secara metafora dan lima makna yang berhubungan secara metonimi.

Kata kunci: polisemi, adjektiva, linguistik kognitif, gaya bahasa

POLYSEMY OF AKARUI AND KURAI: COGNITIVE LINGUISTICS STUDY

Lailatul Husna

ABSTRACT

This study tries to describe basic meaning, expended meaning, and intermeaning relation of adjective word “*akarui*” and “*kurai*” as polysemy in Japanese language. This research used cognitive linguistics approach (*ninchigengogaku*) which described the relation of multiple meanings of polysemy using figure of speech included metaphor, metonymy, and synecdoche. This research used descriptive method with observation technique. The data used were *jitsurei* from comics, novels, and an online corpus of data from BCCWJ (*Balanced Corpus of Contemporary Written Japanese*). The data of this research was analysed by translating adjective word “*akarui*” and “*kurai*”, and also the intermeaning relation of basic meaning and expended meaning with metaphor, metonymy, and synecdoche, so this research can be used to support learners in Japanese learning process. According to data analysis, the basic meaning of adjective word “*akarui*” is bright. Adjective word “*akarui*” has two expended meanings that related to metaphor and seven expended meanings that related to metonymy. The basic meaning of adjective word “*kurai*” is dark and it has two expended meanings that related to metaphor and five expended meanings that related to metonymy.

Keyword: polysemy, adjective, cognitive linguistics, figure of speech